

KARYA TULIS ILMIAH

**IMPLEMENTASI TEKNIK IMAJINASI TERBIMBING
PADA PASIEN PREOPERASI *CANCER MAMMAE*
DENGAN ANSIETAS DI RUMAH SAKIT
MUHAMMADIYAH PALEMBANG
TAHUN 2026**



**DALILAH TSABITA HAFIZO
PO.71.20.1.23.044**

**KEMENTERIAN KESEHATAN RUPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN DIPLOMA TIGA
TAHUN 2026**

KARYA TULIS ILMIAH

**IMPLEMENTASI TEKNIK IMAJINASI TERBIMBING
PADA PASIEN PREOPERASI *CANCER MAMMAE*
DENGAN ANSIETAS DI RUMAH SAKIT
MUHAMMADIYAH PALEMBANG
TAHUN 2026**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Ahli Madya Keperawatan**



**DALILAH TSABITA HAFIZO
PO.71.20.1.23.044**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN DIPLOMA TIGA
TAHUN 2026**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Cancer Mammae merupakan keganasan yang paling sering terjadi pada perempuan di Indonesia dan menjadi masalah kesehatan masyarakat utama karena tingginya angka insiden serta kontribusinya terhadap angka kematian akibat kanker, data nasional menunjukkan bahwa *cancer mammae* berada di peringkat tertinggi dari semua jenis kanker dengan puluhan ribu kasus baru setiap tahunnya dan proporsi besar pasien terdiagnosis pada stadium lanjut (Wulandari, 2024).

Menurut Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, *cancer mammae* merupakan jenis kanker dengan jumlah kasus tertinggi di Indonesia. Berdasarkan data nasional tahun 2020, tercatat sebanyak 68.858 kasus baru *cancer mammae*. Angka ini memberikan kontribusi sekitar 16,6% dari total 396.914 kasus kanker baru yang dilaporkan di Indonesia pada tahun yang sama. Tingginya proporsi tersebut menunjukkan bahwa *cancer mammae* masih menjadi masalah kesehatan utama pada perempuan (Kemenkes, 2022).

Menurut *World Health Organization* (WHO), pada tahun 2022 tercatat sekitar 2,3 juta perempuan di seluruh dunia didiagnosis menderita *cancer mammae*. Berdasarkan jumlah tersebut, sekitar 670.000 perempuan meninggal dunia akibat penyakit ini. *Cancer mammae* kini tidak hanya menjadi masalah kesehatan global, tetapi juga tantangan besar bagi sistem pelayanan kesehatan terutama di negara berpenghasilan rendah dan menengah, di mana akses terhadap deteksi dini dan pengobatan masih terbatas. WHO menekankan pentingnya pendekatan komprehensif yang mencakup edukasi masyarakat, skrining dini, serta peningkatan layanan pengobatan agar angka kesintasan pasien dapat meningkat dan angka kematian dapat ditekan (WHO, 2025).

Berdasarkan Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023, kegiatan skrining *cancer mammae* dilakukan pada perempuan sebagai bagian dari upaya deteksi dini penyakit tidak menular. Berdasarkan jumlah 1.258.725 perempuan yang menjadi target pemeriksaan, ditemukan 460 orang (0,2%) mengalami benjolan

atau tumor pada payudara. Selain itu, hasil pemeriksaan juga menunjukkan sebanyak 51 orang (0,02%) masuk dalam kategori suspek *cancer mammae* dan direkomendasikan untuk pemeriksaan lanjutan (Dinkes Sumatera Selatan, 2023).

Berdasarkan data rekam medis Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang, pada tahun 2018 tercatat sebanyak 79 pasien yang didiagnosis *cancer mammae*. Jumlah kasus tersebut mengalami peningkatan pada tahun 2019 menjadi 319 pasien. Pada tahun berikutnya, yaitu tahun 2020, jumlah pasien *cancer mammae* mengalami penurunan menjadi 140 kasus. Penurunan ini diduga dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk keterbatasan akses pelayanan kesehatan. Selanjutnya, pada tahun 2021 tercatat sebanyak 43 pasien yang menjalani tindakan operasi akibat *cancer mammae* (RS Muhammadiyah Palembang, 2021).

Cancer mammae berdampak pada kondisi fisik, psikologis, dan sosial pasien sehingga memengaruhi kualitas hidup secara menyeluruh. Banyak perempuan yang mengalaminya merasa kurang percaya diri karena perubahan bentuk tubuh setelah operasi, disertai menurunnya kualitas hidup akibat keluhan pada lengan, efek samping dari kemoterapi, serta rasa cemas mengenai kesehatan di masa mendatang. Hal ini juga dapat memengaruhi hubungan dengan suami, menurunkan kepuasan dalam kehidupan seksual, serta mengganggu peran sosial dan produktivitas di tempat kerja (Coelho, 2024).

Pada pasien *cancer mammae*, perubahan biologis akibat tumor dan tekanan psikologis menjelang operasi saling memengaruhi sehingga membuat pasien lebih rentan mengalami ansietas. Sel tumor dapat merangsang pelepasan zat peradangan yang memengaruhi kerja otak melalui sistem saraf dan imun. Kombinasi antara peradangan tubuh dan gangguan keseimbangan sistem saraf ini dapat mengubah zat kimia otak, misalnya serotonin dan GABA, yang berperan dalam mengatur rasa tenang. Akibatnya, pasien pra-operasi cenderung lebih cemas (Blaes, 2023).

Salah satu intervensi non-farmakologis yang efektif untuk mengurangi ansietas pra-operasi yaitu terapi relaksasi imajinasi terbimbing, pasien diarahkan untuk membayangkan suasana atau pengalaman yang menenangkan, sehingga pikirannya teralihkan dari rasa takut menghadapi operasi. Pada pasien pra-operasi, latihan ini dapat membantu tubuh menjadi lebih rileks, mengurangi ketegangan otot,

menurunkan kerja saraf simpatis, serta menekan produksi hormon stres seperti kortisol. Tingkat ansietas pasien dapat berkurang dan mereka merasa lebih nyaman sebelum menjalani tindakan bedah (Anamagh, 2024).

Penelitian menurut Irwansjah (2025) terapi imajinasi terbimbing terbukti efektif dalam menurunkan tingkat kecemasan pada pasien praoperasi *cancer mammae*. Intervensi ini diberikan dengan cara membimbing pasien untuk melakukan visualisasi positif dalam suasana yang tenang selama kurang lebih 10–15 menit sebelum tindakan operasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum intervensi pasien mengalami kecemasan sedang dengan skor 45 berdasarkan Skala Kecemasan. Setelah dilakukan terapi imajinasi terbimbing, terjadi penurunan tingkat kecemasan menjadi ringan dengan skor 35. Temuan ini menegaskan bahwa terapi imajinasi terbimbing efektif dalam menurunkan kecemasan pada pasien praoperasi *cancer mammae*.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Liyana Octa Sari (2024) terapi imajinasi terbimbing terbukti efektif dalam menurunkan tingkat ansietas pada pasien pre operasi *sectio caesarea*. Intervensi diberikan sebanyak dua kali dengan durasi setiap sesi selama 15–20 menit. Pemberian terapi dilakukan sebelum tindakan operasi sebagai upaya nonfarmakologis untuk mengurangi kecemasan pasien. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum intervensi sebagian besar pasien mengalami ansietas berat. Setelah dilakukan terapi imajinasi terbimbing, terjadi penurunan proporsi ansietas berat secara bermakna. Proporsi pasien dengan ansietas berat menurun dari 52,6% menjadi 19,3%.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Yunitasari (2025) terapi imajinasi terbimbing efektif dalam menurunkan tingkat kecemasan pada pasien pre operasi dengan anestesi spinal. Intervensi diberikan satu kali dengan durasi 15 menit sebelum tindakan operasi sebagai terapi nonfarmakologis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum intervensi sebagian besar pasien mengalami kecemasan sedang (83,3%), sedangkan setelah dilakukan terapi terjadi penurunan kecemasan menjadi mayoritas ringan (86,7%) bahkan terdapat pasien yang tidak mengalami kecemasan (3,3%). Hasil tersebut menunjukkan bahwa pemberian

terapi imajinasi terbimbing mampu membantu menurunkan tingkat kecemasan pada pasien yang akan menjalani tindakan operasi.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Rustiawati (2022) teknik imajinasi terbimbing efektif dalam menurunkan nyeri pada pasien pasca operasi. Intervensi diberikan selama 10–15 menit dan dilakukan selama 3 hari perawatan sebagai terapi nonfarmakologis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi penurunan intensitas nyeri secara signifikan pada kelompok yang diberikan imajinasi terbimbing dibandingkan kelompok kontrol. Nilai rata-rata nyeri menurun dari 4,6 menjadi 1,60 setelah intervensi. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa penerapan teknik imajinasi terbimbing dapat membantu menurunkan intensitas nyeri pada pasien setelah menjalani operasi.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan studi kasus asuhan keperawatan tentang implementasi Teknik Imajinasi Terbimbing pada Pasien Preoperasi *Cancer Mammarum* dengan Ansietas di RS Muhammadiyah Palembang.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah di jelaskan, maka rumusan masalah dalam studi kasus ini adalah ”bagaimana penerapan Implementasi Teknik Imajinasi Terbimbing Pada Pasien Preoperasi *Cancer Mammarum* dengan Ansietas di rumah sakit Muhammadiyah Palembang pada tanggal 15 sampai 23 April Tahun 2026”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mendeskripsikan Implementasi Teknik Imajinasi Terbimbing pada Pasien Preoperasi *Cancer Mammarum* dengan Masalah Ansietas di Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang Tahun 2026.

2. Tujuan Khusus

- a. Mendeskripsikan Implementasi Teknik Imajinasi Terbimbing (observasi, terapeutik dan edukasi) Untuk Menurunkan Ansietas pada Pasien Preoperasi *Cancer Mammarum*.

- b. Menganalisis hasil implementasi Teknik Relaksasi Imajinasi Terbimbing untuk menurunkan Ansietas pada Pasien Preoperasi *Cancer Mammae*.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Pasien/keluarga

Pasien dapat meningkatkan kemampuan pasien untuk mengetahui tentang Teknik relaksasi imajinasi terbimbing dan upaya untuk mengatasi ansietas pada pasien Preoperasi *Cancer Mamae*.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil studi kasus ini diharapkan dapat menjadi referensi dan bahan pembelajaran dalam pengembangan ilmu keperawatan, khususnya mengenai terapi imajinasi terbimbing pada pasien ansietas.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil studi kasus ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pengetahuan tentang pengaruh pemberian Teknik Relaksasi Imajinasi Terbimbing untuk menurunkan Ansietas pada pasien *cancer mammae* pre operasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulkareem, A. A., Ghalib, H. A., & Rashaan, M. I. (2023). *Factors causing delayed presentations of breast cancer among female patients in Sulaimani Governorate, Kurdistan region, Iraq. BMC Women's Health*, 23(1).
- Adira Aisyah, P., Studi Sarjana Terapan Keperawatan, P., Palembang, P., & Studi DIII Keperawatan, P. (2022). Implementasi Keperawatan Pasien Kanker yang Menjalani Kemoterapi dengan Masalah Kecemasan. In *Jurnal Keperawatan Merdeka (JKM)* (Vol. 2, Number 1).
- Anamagh, M. A., Kouhpayeh, M. S., Khezri, S., Goli, R., Faraji, N., Anzali, B. C., Maroofi, H., Eskandari, N., & Ghahremanzad, F. (2024). The effect of Guided imagery on perioperative anxiety in hospitalized adult patients: A systematic review of randomized controlled trials. In *Surgery in Practice and Science* (Vol. 18). Elsevier Ltd.
- Beka Dede, E. V., Mola, S. A. S., & Nabuasa, Y. Y. (2022). Implementasi Hamilton Anxiety Rating Scale untuk Mendiagnosis Tingkat Kecemasan pada Mahasiswa Dalam Penyusunan Skripsi. *Jurnal Komputer Dan Informatika*, 10(1), 55–64.
- Blaes, A. H., Nair, C., Everson-Rose, S., Jewett, P., Wolf, J., & Zordoky, B. (2023). Psychological measures of stress and biomarkers of inflammation, aging, and endothelial dysfunction in breast cancer survivors on aromatase inhibitors. *Scientific Reports*, 13(1).
- Chusnul Hudia, P., Anggraini, R. B., & Permatasari, I. (2023). *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Tingkat Kecemasan Pasien Preoperasi Elektif di Ruang Rawat Inap Bedah*.
- Coelho, E. M. R. T. de C., Mendes, H. I. A., Varajidás, C. A., & Fonseca, S. C. F. (2024). Impact of Physical Exercise on Quality of Life, Self-Esteem, and Depression in Breast Cancer Survivors: A Pilot Study. *Oncology*, 4(3), 207–216.
- Colomer, R., González-Farré, B., Ballesteros, A. I., Peg, V., Bermejo, B., Pérez-Mies, B., de la Cruz, S., Rojo, F., Pernas, S., & Palacios, J. (2024). Biomarkers in breast cancer 2024: an updated consensus statement by the Spanish Society of Medical Oncology and the Spanish Society of Pathology. In *Clinical and Translational Oncology* (Vol. 26, Number 12, pp. 2935–2951). Springer Science and Business Media Deutschland GmbH.
- Desi Salma, B., & Meliati, L. (2023). Pengaruh Relaksasi Guided Imagery and Music (GIM) Terhadap Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Resiko Tinggi. *Jurnal Midwifery Update (MU)*, 5(2).

Dhanalakshmi, M. D. (2025). *Assess The Level Of Anxiety Among Students Appearing University Examinations, At Selected Colleges, Bengaluru*. 14(1), 36–38.

Dinas Kesehatan Sumatera Selatan, dr Trisnawarman, P. H., Pengarah Fery Fahrizal, S. H., Ketua Eka Ashari, M., Anggota Sri Rahayu, Mk., Musafaq Hari Susilo, S., Annisa Dilla Kurnia, S., Kontributor Badan Pusat Statistik, S., Kesehatan Masyarakat, B., Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, B., Pelayanan Kesehatan, B., Sumber Daya Kesehatan, B., Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat, S., Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat, S., Kesehatan Lingkungan, S., Kerja dan Olahraga, K., Surveilans dan Imunisasi, S., Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular, S., Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa, S., se-Sumatera Selatan, K. (2023). *Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022 Tim Penyusun*.

Gunawan Wibisana, I., & Briani Sobri, F. (2020). *Continuing Medical Education Akreditasi PB IDI-2 SKP Biopsi Tumor Payudara* (Vol. 47, Number 6).

Hijah, R., Latifah¹, Z., Silvitasari², I., & Utami³, N. (2023). *Penerapan Terapi Guided Imagery Terhadap Perubahan Skala Nyeri Post Sectio Caesarea di Ruang Cempaka RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen*.

Hondro, W., Zul, M., Wardah, Irfan, & Tison. (2025). *Penerapan Teknik Imajinasi Terbimbing melalui Media Virtual Reality pada Pasien Post Operasi dengan Masalah Keperawatan Nyeri Akut Application of Guided Imagery Techniques through Virtual Reality Media in Post-Operative Patients with Acute Pain* (Vol. 3, Number 2).

Irwansjah, N., Amir, H., Hardiyanti, S., Putri, S., & Marini, E. (2025). Implementation of Guided Imagery to Reduce Anxiety in Patients with Breast Cancer 1*. In *An Idea Nursing Journal ISSN*.

Kementerian Kesehatan. (2022, February 2). *Kanker payudara paling banyak di Indonesia*.

Krau, S. D. (2020). The Multiple Uses of Guided Imagery. In *Nursing Clinics of North America* (Vol. 55, Number 4, pp. 467–474). W.B. Saunders.

Kurniati, S. R., & Putri, M. E. (2022). Guided Imagery Intervention to Reduce Anxiety in Nursing Home Elderly Resident. *Psychiatry Nursing Journal (Jurnal Keperawatan Jiwa)*.

Liyana Octa Sari, N., Tri Yudono, D., & Novitasari, D. (2024). *Pengaruh Pemberian Terapi Guided Imagery Terhadap Kecemasan pada Pasien Preoperasi Sectio Caesarea*.

Lukasiewicz, S., Czezelewski, M., Forma, A., Baj, J., Sitarz, R., & Stanisławek, A. (2021). Breast cancer epidemiology, risk factors, classification, prognostic markers,

and current treatment strategies An updated review. In *Cancers* (Vol. 13, Number 17). MDPI.

Lutfiani, R., Universitas, M., & Semarang, W. H. (2023). Penerapan Relaksasi Guided Imagery untuk Menurunkan kecemasan pada Pasien Kanker Serviks Application of Guided Imagery Relaxation to Reduce Anxiety in Cervical Cancer Patients. *Prosiding Seminar Nasional Hasil-Hasil Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 46–55.

Medical Record RS Muhammadiyah Palembang. (2021). Data pasien kanker RS Muhammadiyah Palembang. In *Jurnal Keperawatan Merdeka (JKM)* (Vol. 5, Number 1).

Mutz, J., Hoppen, T. H., Fabbri, C., & Lewis, C. M. (2022). Anxiety disorders and age-related changes in physiology. *British Journal of Psychiatry*, 221(3), 528–537.

Obeagu, E. I., & Obeagu, G. U. (2024). Breast cancer: A review of risk factors and diagnosis. *Medicine (United States)*, 103(3), E36905.

Parizad, N., Goli, R., Faraji, N., Mam-Qaderi, M., Mirzaee, R., Gharebaghi, N., Baghaie, R., Feizipour, H., & Haghighi, M. M. (2021). Effect of guided imagery on anxiety, muscle pain, and vital signs in patients with COVID-19: A randomized controlled trial. *Complementary Therapies in Clinical Practice*, 43.

Penninx, B. W., Pine, D. S., Holmes, E. A., & Reif, A. (2021). Anxiety disorders. In *The Lancet* (Vol. 397, Number 10277, pp. 914–927). Elsevier B.V.

Regita Putri Kinanti, D., Sudjarwo, E., Swito Prastiwi, D., & Smpkstantonius Kalipare, I. (2023). Asuhan Keperawatan Jiwa Psikososial pada Klien yang Mengalami Bullying dengan Masalah Gangguan Ansietas di Smpk.St.Antonius Kalipare. In *Jurnal Keperawatan Terapan (e-Journal)* (Vol. 9, Number 1).

Rustiawati, E., Binteriawati, Y., Keperawatan, D., Sultan Ageng Tirtayasa Serang, U., Studi Ilmu Keperawatan, P., Ilmu Kesehatan, F., & Faletahan, U. (2022). Efektifitas Teknik Relaksasi Napas dan Imajinasi Terbimbing terhadap Penurunan Nyeri pada Pasien Pasca Operasi di Ruang Bedah. *Faletahan Health Journal*, 09(3), 262–269.

Suparna Ketut, S. L. M. K. K. (2022). Kanker Payudara: Diagnostik, Faktor risiko, dan Stadium. *Kanker Payudara: Diagnostik, Faktor Risiko, Dan Stadium*, vol 2.

Surbakti, R., Mutiasari, D., Sugiono, Y. N., Jelita, H., Tindaon, D., & Kusuma, W. (2024). The Relationship between Anxiety Level and Cognitive Function of Students Class of 2022 Medical Faculty of Universitas Palangka Raya in Dealing with OSCE. *Journal of Medicine and Health*, 6(2), 1–8.

- Syahratudar Maharani, M., & Kristinawati, B. (2025). *Efektivitas Terapi Musik Suara Alam Dan Guided Imagery Terhadap Tingkat Kecemasan Pada Pasien Fibroadenoma Mammariae: Studi Kasus*.
- Teguh Kurniawan, S., Armanto, I., Saelan, & Aktifah, N. (2021). *Pengaruh Musik Klasik Mozart terhadap Tekanan Darah Pasien Operasi Ondontectomy*.
- Tim Pokja SIKI DPP PPNI. (2018). *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia*.
- Wang, Y., Wang, X., Wang, X., Guo, X., Yuan, L., Gao, Y., & Pan, B. (2023). Stressors in university life and anxiety symptoms among international students: a sequential mediation model. *BMC Psychiatry*, 23(1).
- WHO. (2025, August 14). *World Health Organization*.
- Wulandari, C., & Endah. (2024). Breast cancer screening among Indonesian women. *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 15(1), 1–6.
- Wulandari, R., Widyastutik, D., & Eka, D. W. (2025). Upaya Peningkatan Pengetahuan Remaja dalam Deteksi Dini Kanker Payudara dengan Media Flash Card. In *Indonesian Journal of Community Empowerment (IJCE) Fakultas Ilmu Kesehatan* (Vol. 7).
- Xiong, X., Zheng, L. W., Ding, Y., Chen, Y. F., Cai, Y. W., Wang, L. P., Huang, L., Liu, C. C., Shao, Z. M., & Yu, K. Da. (2025). Breast cancer: pathogenesis and treatments. In *Signal Transduction and Targeted Therapy* (Vol. 10, Number 1). Springer Nature.
- Yosy Ella, & Yulia Kurniawati. (2025). Evaluasi Kualitas Dokumentasi Diagnosis, Intervensi, dan Outcomes Keperawatan di RS X Jember. *Jurnal Manajemen Kesehatan Dan Keperawatan*, 2(2), 60–68.
- Yunitasari, D., Novitasari, D., & Kurniawan, W. E. (2025b). Implementasi Guided Imagery terhadap Penurunan Tingkat Kecemasan pada Pasien Pre Operasi dengan Spinal Anestesi. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 5(6).